

**DETERMINAN EKSPOR DI NEGARA ANGGOTA *ASSOCIATION OF
SOUTHEAST ASIAN NATION* (ASEAN)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

**ZULFAN HASYIM
23208011007**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

**DETERMINAN EKSPOR DI NEGARA ANGGOTA *ASSOCIATION OF
SOUTHEAST ASIAN NATION* (ASEAN)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

**ZULFAN HASYIM
23208011007**

PEMBIMBING :

**Dr. TAOSIGE WAU, SE.,M.SI
NIP : 198409192019031008**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1501/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN EKSPOR DI NEGARA ANGGOTA ASSOCIATION OF SOUTHEAST ASIAN NATION (ASEAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZULFAN HASYIM, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 23208011007
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68602eeb5f6ff



Penguji I
Prof. Dr. Anton Bawono, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68af6eda22642



Penguji II
Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 68afbf3c346ca7



Yogyakarta, 20 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68b1114575630

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Tesis Saudara Zulfan Hasyim

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Zulfan Hasyim

NIM : 23208011007

Judul Tesis : *Determinan Ekspor di Negara Anggota Association of Southeast Asian Nations (ASEAN)*

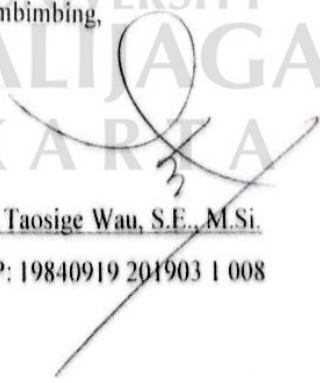
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Pembimbing,


Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.

NIP: 19840919 201903 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfan Hasyim

NIM : 23208011007

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “**Determinan Ekspor di Negara Anggota Association of Southeast Asian Nations (ASEAN)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Penyusun,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERA', and 'TEPAK'. A serial number '5A6AMX323389886' is visible at the bottom of the stamp.

Zulfan Hasyim

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang beranda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfan Hasyim
NIM : 23208011007
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

“Determinan Ekspor di Negara Anggota *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 22 Agustus 2025



Zulfan Hasyim

HALAMAN MOTTO

“Keberhaslan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan Adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

‘B.J. Habibie’



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, tesis ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta atas doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada ternilai; kepada keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan moral dan semangat; kepada dosen pembimbing serta para pendidik yang telah membimbing dengan ilmu dan keteladanan; serta kepada sahabat seperjuangan yang selalu memberikan dorongan dan kebersamaan. Semoga tesis ini dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta memberikan manfaat bagi praktik dan kebijakan di bidang yang relevan”.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Hurruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدٌ	Ditulis	Muta'addidah
عِدَّةٌ	Ditulis	'iddah

C. Tā'marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>‘illah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
-----ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----ُ	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya’ mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya’ mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>

فُرُوضٌ	Ditulis	<i>furūd</i>
---------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قَوْلٌ	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشْكُرُنَّكُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِی الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Determinan Ekspor di Negara Anggota *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN)”** ini. Shalawat serta salam tidak luput tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia, Nabi Muhammad SAW. yang membawa umat manusia ke jalan kebenaran.

Dengan penuh kesadaran, penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan tidak terlepas dari kesalahan, serta penulisan Tesis ini tidak mampu diselesaikan tanpa ridho Allah SWT. beserta bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. H. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I., selaku Seketaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku dosen penasihat akademik.
6. Bapak Dr. Taosige Wau S.E., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa terus menerus sabar dan tentunya dengan ikhlas hati dalam membimbing sekaligus mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya tesis ini.
7. Seluruh Dosen Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.

8. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kepada kedua orang tua saya, Bapak H. Hasim Maliki dan Ibu Baiq Husniah, serta adikku Muhammad Noval M, dan Moh.Fathan Rizka, sebagai motivasi terbesar dalam hidup penulis serta memberikan doa yang tulus dan dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tesis ini.
10. Kepada teman seperjuangan yang sama-sama menempuh pendidikan S2, khususnya rekan-rekan angkatan Magister Ekonomi Syariah 2023, serta sahabat sehoobi pemancingan, yang dengan kebersamaan, tawa, dan semangatnya telah menguatkan saya di setiap langkah perjalanan akademik ini. Kehadiran kalian bukan hanya menjadi teman belajar, tetapi juga sumber inspirasi dan keseimbangan dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Penyusun,

Zulfan Hasyim

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoretis.....	10
2. Manfaat praktis	10
E. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Keunggulan Komparatif (<i>Comparative Advantage Theory</i>).....	13

2. Teori Daya Saing (<i>Competitiveness Theory</i>).....	16
3. Teori Kondisi Marshall–Lerner (<i>Marshall–Lerner Condition</i>).....	19
4. Paradigma OLI (<i>Ownership, Location, Internalization</i>).	22
5. Teori Gravitasi Perdagangan (<i>Gravity Model of Trade</i>).....	25
B. Kajian Pustaka	28
C. Pengembangan Hipotesis	36
1. Hubungan Inflasi dengan Tingkat Pertumbuhan Ekspor di Negara-Negara ASEAN.....	36
2. Hubungan Nilai Tukar dengan Tingkat Pertumbuhan Ekspor di Negara-Negara ASEAN	38
3. Hubungan Investasi Asing (<i>Foreign Direct Investment</i>) Terhadap Pertumbuhan Ekspor di Negara-Negara ASEAN.....	39
4. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi (<i>Gross Domestic Product</i>) Terhadap Pertumbuhan Ekspor di Negara-Negara ASEAN.....	41
D. Kerangka Pemikiran	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel	44
C. Definisi Operasional Variabel.....	46
D. Metode Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data	48
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	48
2. Metode Analisis Data Panel Statis.....	49
3. Uji Asumsi Klasik	52
4. Uji Signifikansi.....	55
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	58

B. Analisis Statistik Deskriptif.....	61
C. Analisis Estimasi Regresi Data Panel Statis.....	64
D. Pemilihan Model Terbaik.....	65
1. Hasil Uji Chow	65
2. Uji Hausman	66
3. Uji <i>Legrange Multiplier</i>	66
E. Uji Asumsi Klasik	67
1. Uji Normalitas	68
2. Uji Multikolinieritas	70
3. Uji Heteroskedastisitas	71
4. Uji Autokorelasi	72
F. Uji Signifikan	73
1. Uji F-Test (Uji Simultan)	73
2. Uji t-Test.....	73
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75
G. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	75
1. Pengaruh Inflasi (<i>Consumer Price Index</i>) Terhadap Ekspor.....	75
2. Pengaruh Nilai Tukar (<i>Official exchange rate</i>) Terhadap Ekspor.....	80
3. Pengaruh Investasi Asing (<i>Foreign direct investment</i>) Terhadap Ekspor ...	83
4. Pengaruh Petumbuhan Ekonomi (<i>Gross Domestic Product</i>) Terhadap Ekspor	87
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Implikasi.....	92
C. Keterbatasan Penelitian	93

D. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	103



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	46
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	61
Tabel 4. 2 Hasil Uji Regresi Panel Statis	64
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	65
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	66
Tabel 4. 6 Model Terbaik Yang Sudah di Transformasi.....	69
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Ekspor di Kawasan Asean 2019-2023.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	43
Gambar 4. 1 Grafik Pertumbuhan GDP ASEAN Berdasarkan Nilai Current US\$ dengan Kawasan Global Utama, 2020–2024	59
Gambar 4. 2 Grafik Hasil Uji Normalitas	68
Gambar 4. 3 grafik Hasil Uji Normalitas Setelah di Transformasi	69



ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh inflasi yakni consumer price index, nilai tukar, investasi asing (FDI), dan pertumbuhan ekonomi (GDP PPP) terhadap ekspor di negara-negara anggota ASEAN pada tahun 2000-2023. Studi ini menggunakan metode kuantitatif melalui data ekunder yang bersumber dari data World Bank. Teknik analisis pada studi ini menggunakan analisis pengujian data panel statis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi (CPI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor di kawasan ASEAN. Hal ini mencerminkan bahwa tingkat inflasi di negara-negara ASEAN relatif lebih rendah dibandingkan dengan inflasi di negara tujuan ekspor, sehingga produk ASEAN tetap kompetitif di pasar internasional. Sebaliknya, nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan, di mana depresiasi mata uang justru meningkatkan biaya produksi akibat ketergantungan pada bahan baku impor sehingga menekan daya saing ekspor. Temuan lain menunjukkan bahwa FDI serta pertumbuhan ekonomi (GDP PPP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor, karena keduanya memperluas kapasitas produksi, meningkatkan efisiensi, serta memperkuat daya saing ASEAN di perdagangan global.

Kata Kunci : inflasi, nilai tukar, investasi asing, pertumbuhan ekonomi, ekspor, GDP PPP



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study examines the effects of inflation, measured by the Consumer Price Index (CPI), exchange rate, foreign direct investment (FDI), and economic growth (GDP PPP) on exports in ASEAN member countries during the period 2000–2023. The research employs a quantitative approach using secondary data sourced from the World Bank. The analytical technique applied in this study is static panel data analysis. The results indicate that inflation (CPI) has a positive and significant effect on exports in ASEAN. This finding reflects that inflation levels in ASEAN countries are relatively lower compared to those in export destination countries, allowing ASEAN products to remain competitive in international markets. Conversely, the exchange rate has a negative and significant effect on exports, as currency depreciation increases production costs due to the high dependency on imported raw materials, thereby reducing export competitiveness. Further findings reveal that FDI and economic growth (GDP PPP) positively and significantly influence exports, as both contribute to expanding production capacity, improving industrial efficiency, and strengthening ASEAN's competitiveness in global trade.

Keywords: *inflation, exchange rate, foreign direct investment, economic growth, exports, GDP PPP*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan perdagangan antarnegara terdiri dari ekspor dan impor, yaitu transaksi jual-beli yang menghubungkan kebutuhan dari dalam negeri dengan kebutuhan dari luar negeri. Di era perdagangan bebas seperti sekarang, ekspor dan impor bukan lagi hal asing, tetapi sudah menjadi bagian vital dari perekonomian sebuah negara. Kebutuhan manusia memang terus tumbuh dan tidak pernah habis (*rising demand*), sedangkan ketersediaan sumber daya untuk memenuhinya terbatas. Kondisi ini membuat pola ekonomi tidak hanya tumbuh dari dalam negara sendiri, tetapi juga dari kebutuhan dan penawaran dari luar negeri. Dengan kata lain, kerja sama dan saling ketergantungan antarnegara menjadi pola yang tidak dapat dihindari, membuat hampir semua aspek ekonomi suatu negara terkait erat dengan perekonomian global. Dalam konteks ini, era globalisasi dan perdagangan bebas membuat tidak ada negara yang dapat sepenuhnya berdiri sendiri (*autarki*), yaitu negara yang dapat hidup terisolasi dari kerja sama ekonomi, finansial, dan perdagangan dengan negara lain (Hady, 2004).

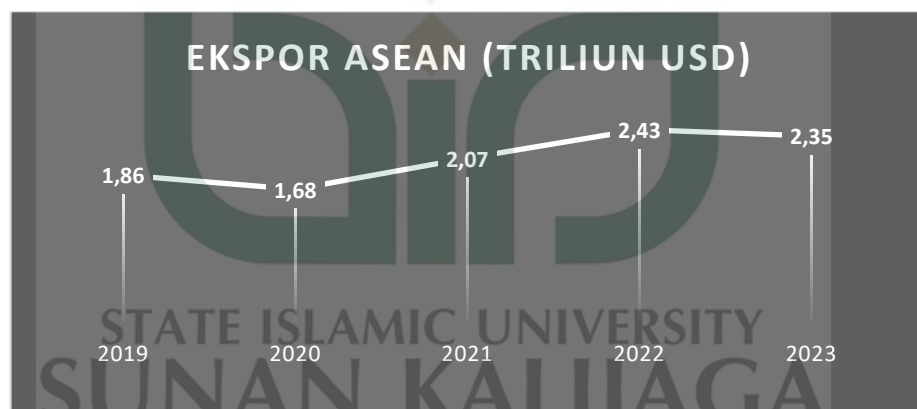
Karena itu, kerja sama ekonomi antarnegara sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting. Bahkan kerja sama ini perlu terus dikembangkan, baik itu kerja sama bilateral, regional, maupun multilateral. Berkat teknologi yang tumbuh pesat, pola pembagian kerja antarnegara juga semakin jelas dan membuat spesialisasi produksi tumbuh lebih intensif. Hal ini membuat pertukaran tenaga kerja, teknologi, bahan baku, dan modal dapat berlangsung lebih efisien dan tumbuh lebih cepat dari

waktu ke waktu. Jadi, kerja sama ekonomi antarnegara dapat disebut sebagai rantai nilai yang menghubungkan berbagai sektor perekonomian, khususnya bagi negara berkembang (Amalia, 2007).

Arus perdagangan internasional tidak dapat terhindarkan oleh negara-negara yang menganut paham *open economy*. Menurut (Salvatore, 2019), perdagangan internasional bermanfaat untuk mendapatkan barang yang tidak dihasilkan di suatu negara, mengoptimalkan keuntungan pada spesialisasi, perluasan pasar dan meningkatkan laba, juga memperoleh transfer teknologi terkini. Integrasi ekonomi diantara negara-negara ASEAN dapat mempermudah perdagangan internasional kawasan tersebut. Kemudahan perdagangan ini akan mendorong negara-negara ASEAN di dalam peningkatan produksi barang maupun jasa pada suatu negara dan juga menaikkan tingkat impor maupun ekspor regional. Peningkatan ekspor berakibat mempengaruhi neraca perdagangan negara (Maulana et al., 2021). Apabila aktivitas ekspor melebihi impor, maka akan terciptanya surplus perdagangan terhadap ambisi ekonomi jangka panjang juga menaikkan kepercayaan para investor (Sari & Dawood, 2022). Dalam situasi ini, pertumbuhan ekonomi dapat dipercepat sehingga aliran modal asing dapat masuk ke dalam negeri (Canton, 2021).

Arus perdagangan internasional memang tidak dapat dihindari bagi negara yang menganut sistem perekonomian terbuka. Menurut (Salvatore, 2019), perdagangan antarnegara membawa berbagai manfaat, mulai dari memungkinkan suatu negara mendapatkan kebutuhan yang tidak dapat diproduksinya sendiri, mendorong spesialisasi produk dan daya saing, hingga perluasan pangsa pasar,

peningkatan laba, dan alih teknologi terkini. Berbagai kerja sama ekonomi antaranggota ASEAN juga membuat transaksi perdagangan antarnegara semakin mudah. Hal ini berdampak positif bagi peningkatan nilai ekspor dan impor antaranggota, bahkan mendorong struktur ekonomi negara-negara tersebut tumbuh lebih pesat. Nilai ekspor yang terus naik dapat memperbaiki neraca perdagangan suatu negara (Maulana et al., 2021). Jika nilai ekspor dapat melampaui nilai impor, maka surplus perdagangan dapat dicapai, yang berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan dapat memperkuat tingkat kepercayaan investor (Sari & Dawood, 2022). Dalam situasi ini, pertumbuhan ekonomi dapat tumbuh lebih cepat dan dapat menarik masuk lebih banyak aliran modal asing ke dalam negeri (Canton, 2021).



Sumber : *World Bank*, Data diolah (2025)

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Ekspor di Kawasan Asean 2019-2023

Pertumbuhan total ekspor di kawasan ASEAN antara tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan dinamika yang menarik. Pada tahun 2019, nilai ekspor mencapai sekitar 1,86 triliun USD, namun mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 1,68 triliun USD, dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 yang melemahkan permintaan global. Sejak 2021, ekspor kawasan kembali meningkat pesat,

mencapai puncak tertinggi 2,43 triliun USD pada tahun 2022, menandakan pemulihan ekonomi dan peningkatan kegiatan perdagangan internasional. Meski sedikit menurun pada 2023 menjadi 2,35 triliun USD, nilai ini masih lebih tinggi dibanding sebelum pandemi, yang menunjukkan bahwa ekspor ASEAN secara umum telah pulih dengan baik dan tetap menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi kawasan. Fluktuasi ini mencerminkan faktor eksternal seperti situasi ekonomi global, gangguan rantai pasok, serta kebijakan masing-masing negara anggota ASEAN dalam menghadapi tantangan perdagangan internasional.

Penelitian Dewi et al. (2021) menjelaskan bahwa nilai tukar juga merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi neraca perdagangan suatu negara. Fungsi uang bukan hanya sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai komoditas yang dapat dijualbelikan di pasar (Bahmani-Oskooee & Harvey, 2019). Berbagai negara juga mempunyai nilai tukar sendiri, yang dapat memunculkan risiko nilai tukar bagi pelaku ekspor-impor (Bakari & Sofien, 2019). Beberapa studi juga menyebutkan bahwa nilai tukarlah yang dapat membuat ekspor tumbuh positif, terutama ketika nilai tukar melemah (depresiasi), tetapi dapat berdampak negatif ketika nilai tukar terlalu bergejolak (Ervina et al., 2023). Sementara itu, studi lain juga menyebutkan bahwa keunggulan komparatif dapat memberi efek positif bagi nilai ekspor sebuah negara (Hardi et al., 2021). Pada titik ini, nilai tukar dapat digunakan sebagai instrumen untuk memperbaiki daya saing produk ekspor dan memperbaiki nilai neraca perdagangan (Álvarez-Díaz et al., 2018). Tidak hanya itu, nilai tukar juga digunakan sebagai ukuran nilai dari sebuah transaksi jual-beli, baik itu di tingkat domestik maupun antarnegara. Semakin tinggi Kurs dan melemahnya rupiah

memberikan dampak terhadap harga barang terutama barang-barang impor dan barang-barang bahan baku produk impor untuk produk dalam negeri, yang akhirnya memberikan pengaruh kenaikan harga barang dan akan menurunkan pertumbuhan ekonomi (Wiriani, 2020). Semakin meningkat Kurs rupiah maka akan mendorong peningkatan pada ekspor.

Selain nilai tukar, tingkat inflasi juga dapat memengaruhi nilai ekspor suatu negara. Inflasi sendiri dapat diartikan sebagai angka kenaikan harga dari waktu ke waktu. Bila tingkat inflasi tinggi dan tidak stabil, efeknya dapat berdampak buruk bagi daya saing produk, daya beli masyarakat, dan juga tingkat kemiskinan di suatu negara (Salim et al., 2021). Inflasi juga dapat memberi efek signifikan bagi individu, masyarakat, dan perekonomian negara, mulai dari pola konsumsi hingga tingkat daya beli (Mulyani et al., 2017). Secara teknis, angka inflasi digunakan sebagai ukuran sejauh mana tingkat kenaikan harga dapat memengaruhi sebuah negara. Jika inflasi berada di bawah sepuluh persen, maka dapat disebut inflasi merayap yang menandakan pertumbuhan ekonomi relatif positif. Namun, bila inflasi naik hingga di atas seratus persen per tahun, itu dapat disebut hiperinflasi yang mengindikasikan krisis ekonomi dan membutuhkan langkah stabilisasi yang signifikan (Sukirno, 2004).

Untuk meningkatkan kinerja ekspor di negara-negara ASEAN, diperlukan juga dukungan investasi asing, termasuk *Foreign Direct Investment* (FDI) (Soeharjoto, 2016). Investasi asing berperan dalam meningkatkan daya saing industri dan bisnis, yang merupakan faktor penting dalam mendorong ekspor suatu negara (Hidayat et al., 2017). Melalui transfer teknologi, peningkatan kapasitas

produksi, dan pengelolaan modal, investasi asing mendukung produktivitas industri manufaktur dan memperkuat kinerja ekspor. Selain itu, investasi asing juga memberikan kontribusi signifikan melalui pengembangan keterampilan manajemen investasi dan transfer keahlian dari negara penanam modal (Safitriani, 2014). Peningkatan produktivitas akibat investasi asing tidak hanya mendorong produksi ekspor tetapi juga konsumsi domestik.

Selain investasi asing, pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui Produk Domestik Bruto berdasarkan Paritas Daya Beli (GDP PPP) memiliki pengaruh signifikan terhadap perdagangan internasional, termasuk ekspor. GDP PPP mencerminkan nilai total barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tertentu dengan mempertimbangkan perbedaan tingkat harga antarnegara, baik yang dihasilkan oleh faktor produksi domestik maupun oleh entitas asing yang beroperasi di negara tersebut. Penilaian GDP PPP memungkinkan perbandingan yang lebih akurat atas daya beli riil antarnegara karena disesuaikan dengan biaya hidup dan inflasi lokal (Mankiw et al., 2007). Peningkatan GDP PPP menunjukkan pertumbuhan pendapatan nasional riil, yang berimplikasi pada peningkatan permintaan domestik. Namun, apabila kapasitas produksi dalam negeri tidak mampu memenuhi kebutuhan tersebut, negara cenderung meningkatkan permintaan impor untuk mengisi kesenjangan tersebut (Sukirno, 2004). Di sisi lain, peningkatan GDP PPP juga dapat meningkatkan kapasitas produksi nasional, terutama jika diiringi dengan investasi produktif seperti investasi asing. Hal ini memungkinkan negara untuk menghasilkan surplus produksi yang dapat diarahkan ke pasar ekspor. Dengan demikian, GDP PPP tidak hanya mencerminkan daya beli

domestik secara riil, tetapi juga memperkuat kapasitas negara untuk bersaing di pasar internasional melalui peningkatan ekspor.

Penelitian empiris yang dilakukan Tampubolon (2024) menunjukkan bahwa kurs, inflasi, dan suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap ekspor non-migas Indonesia ke negara-negara ASEAN. Kurs dolar memiliki pengaruh positif, di mana peningkatan nilai kurs (depresiasi rupiah terhadap dolar AS) meningkatkan daya saing produk Indonesia, sehingga memperbesar volume ekspor. Inflasi juga menunjukkan pengaruh positif, yang mengindikasikan bahwa meskipun inflasi meningkat, hal tersebut mungkin mencerminkan peningkatan aktivitas ekonomi yang justru dapat mendorong ekspor. Sebaliknya, suku bunga memiliki pengaruh negatif terhadap ekspor, yang berarti kenaikan suku bunga meningkatkan biaya pinjaman dan menurunkan daya saing produk ekspor Indonesia di pasar internasional. Secara simultan, ketiga variabel ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap ekspor, menunjukkan bahwa dinamika makroekonomi Indonesia sangat relevan dalam menentukan kinerja ekspor non-migas ke negara-negara ASEAN.

Bertolak belakang dengan penelitian (Prayogi, 2023) yang menguji pengaruh variabel makroekonomi, yaitu kurs, suku bunga, dan inflasi terhadap ekspor di kawasan ASEAN selama masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, ketiga variabel makroekonomi tersebut memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor. Secara spesifik, kurs, suku bunga, dan inflasi ditemukan berpengaruh negatif terhadap ekspor negara-negara ASEAN, yang mencerminkan bahwa penurunan daya saing produk akibat

depresiasi mata uang, tingginya suku bunga, dan inflasi yang meningkat dapat menghambat ekspor. Namun, secara simultan, variabel makroekonomi secara keseluruhan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor kawasan ASEAN pada masa pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ketiga variabel memiliki dampak negatif secara parsial, faktor-faktor makroekonomi secara keseluruhan masih berperan penting dalam mendorong ekspor selama periode krisis.

Beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi tingkat ekspor sudah cukup banyak, tetapi dari hasil studi empiris sebelumnya masih banyak hasil temuan yang berbeda. Misalnya dalam penelitian (Tampubolon, 2024) menunjukkan bahwa kurs, inflasi, dan suku bunga memiliki pengaruh positif terhadap ekspor non-migas Indonesia ke negara-negara ASEAN, sedangkan penelitian yang dilakukan (Prayogi, 2023) yang menguji pengaruh variabel makroekonomi, yaitu kurs, suku bunga, dan inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap ekspor di kawasan ASEAN selama masa pandemi Covid-19.

Untuk itu, kajian serta penelitian sebelumnya perlu dikembangkan dan diuji kembali dengan penambahan variabel dan data serta objek yang berbeda guna memberi gambaran lebih komprehensif perihal faktor-faktor yang memengaruhi tingkat ekspor. Serta, mengacu pada data ekspor yang fluktuatif dalam interval waktu 2000 sampai 2023, sehingga menjadi acuan penulis tertarik untuk menguji dengan mengambil judul penelitian **“Determinan Ekspor di Negara Anggota Association of Southeast Asian Nations (ASEAN)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang terdapat penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap ekspor pada Negara anggota ASEAN?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap ekspor pada Negara anggota ASEAN?
3. Bagaimana pengaruh investasi asing terhadap ekspor pada Negara anggota ASEAN?
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ekspor pada Negara anggota ASEAN?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah maupun latar belakang di atas, peneliti membuat tujuan studi pembahasan, antara lain:

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap ekspor pada Negara anggota ASEAN
2. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh tingkat inflasi terhadap ekspor pada Negara anggota ASEAN
3. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh investasi asing terhadap ekspor pada Negara anggota ASEAN
4. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ekspor pada Negara anggota ASEAN

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan, berikut adalah manfaat penelitian ini:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan literatur ekonomi internasional, khususnya dalam memahami hubungan antara fluktuasi kurs, inflasi, dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekspor di negara-negara ASEAN. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan ilmiah bagi akademisi yang ingin mengeksplorasi lebih jauh mengenai determinan utama perdagangan internasional, sekaligus memperbarui atau menguji validitas teori ekonomi yang ada. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pijakan bagi studi-studi selanjutnya yang mengkaji dampak variabel makroekonomi terhadap sektor perdagangan dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini memberikan manfaat nyata bagi pembuat kebijakan di negara-negara ASEAN. Temuan empiris yang dihasilkan dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih efektif dalam menjaga stabilitas kurs, mengendalikan inflasi, serta mengelola suku bunga guna mendukung peningkatan ekspor. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan kepada pelaku usaha dan investor terkait risiko ekonomi yang dapat memengaruhi perdagangan internasional, sehingga mereka dapat membuat keputusan bisnis yang lebih strategis. Tidak hanya itu, penelitian ini juga dapat mendorong koordinasi antar negara ASEAN dalam menciptakan kebijakan perdagangan yang lebih terintegrasi,

yang pada akhirnya dapat meningkatkan stabilitas ekonomi kawasan dan daya saing ASEAN di pasar global.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada studi ini disusun ke dalam tiga bagian utama, yaitu awalan, pokok, dan akhiran. Bagian awalan merupakan tahap awal yang memuat elemen-elemen pendahuluan sebelum memasuki inti analisis, seperti halaman judul, kata pengantar, daftar isi, dan bagian-bagian awal lainnya. Selanjutnya, bagian pokok berisi lima bab utama yang menjadi inti dari studi ini dan membahas secara sistematis seluruh rangkaian proses penelitian, mulai dari perumusan masalah hingga pembahasan hasil. Adapun bagian akhiran mencakup elemen penunjang berupa lampiran-lampiran data, daftar pustaka yang menjadi rujukan ilmiah dalam penyusunan penelitian ini, serta riwayat hidup penulis sebagai pelengkap. Struktur sistematika ini diharapkan mampu memberikan alur pemahaman yang jelas dan terarah terhadap keseluruhan isi studi. Adapun lima bab yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Bab I Pendahuluan. Aspek ini menjabarkan topik-topik penting yang menjadi latar belakang pada studi ini. Selain itu, topik ini berisi tentang ekspor sebagai variabel dependen dan inflasi, nilai tukar, investasi asing, dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel independen dan membahas faktor-faktor lain yang mempengaruhinya melalui teori, data maupun fakta. Adapun pemakaian latar belakang pada studi ini dapat menggambarkan permasalahan, tujuan serta kemanfaatan dari penelitian tersebut.

Bab II Landasan Teoritis. Aspek ini menggambarkan beberapa literatur dan hasil studi sebelumnya yang dihubungkan dengan tema penulis inflasi, nilai tukar, investasi asing, dan pertumbuhan ekonomi terhadap ekspor di negara anggota ASEAN. Selain itu, pada bab ini juga membahas mengenai teori dan faktor–faktor yang berhubungan tema dari penulis dan memaparkan berbagai hipotesis yang akan diteliti.

Bab III Metode Penelitian. Aspek ini menggambarkan mengenai keseluruhan variabel yang akan diteliti dalam beberapa model dan jenis data, sumber data serta pemakaian definisi operasional seluruh variabel sesuai dengan tema penelitian. Sementara itu, dalam alat pengujian penulis menggunakan alat uji berupa Eviews dalam pengelolaan data keseluruhan variabel.

Bab IV Hasil dan Pembahasan merupakan isi dari hasil penelitian. Selain itu, pada bab ini juga berisi tentang hasil perhitungan dari data yang telah diolah serta diinterpretasikan terkait temuan hasil penelitian. Pada bab ini menjelaskan bagaimana hasil yang diperoleh dari penelitian ini saling berkaitan dengan teori yang digunakan, serta dihubungkan dengan kondisi perekonomian yang sebenarnya. Selain itu, penelitian ini juga menjawab atas pertanyaan yang muncul dari tujuan maupun rumusan masalah yang dirujuk pada penelitian ini.

Bab V Kesimpulan dan Penutup merupakan bagian dari penutup pada penelitian ini. Pembahasan pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan, implikasi, keterbatasan, maupun saran yang dapat dilakukan untuk rujukan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh inflasi (*Consumer Price Index/CPI*), nilai tukar (*exchange rate*), investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment/FDI*), dan pertumbuhan ekonomi (Produk Domestik Bruto/GDP PPP) terhadap ekspor di negara-negara anggota ASEAN selama periode 2000–2023. Berdasarkan hasil estimasi model data panel, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi (*Consumer Price Index*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor di negara-negara ASEAN. Meskipun bertentangan dengan hipotesis awal dan teori kompetisi harga, hasil ini mencerminkan bahwa inflasi moderat dalam konteks ASEAN sering kali mencerminkan ekspansi ekonomi dan peningkatan kapasitas produksi yang justru mendorong ekspor.
2. Nilai tukar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor. Hasil ini bertentangan dengan prediksi Marshall–Lerner dan menunjukkan bahwa depresiasi mata uang di negara-negara ASEAN justru memperbesar biaya produksi akibat ketergantungan tinggi terhadap bahan baku impor, sehingga menurunkan daya saing ekspor.
3. Investasi Asing (*Foreign Direct Investment*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor. Arus masuk FDI berperan dalam memperluas kapasitas produksi, meningkatkan efisiensi industri, serta memperkuat

integrasi negara-negara ASEAN dalam rantai pasok global yang pada akhirnya meningkatkan kinerja ekspor.

4. Pertumbuhan ekoomi yang diukur melalui *Gross Domestic Product PPP* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor. Peningkatan GDP PPP mencerminkan pertumbuhan kapasitas produksi nasional dan daya saing internasional, serta memperkuat posisi negara-negara ASEAN dalam sistem perdagangan global dalam hal ini ekspor.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan di atas, penelitian ini memiliki beberapa implikasi secara keilmuan dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi keilmuan: Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi ekspor di negara berkembang, khususnya di kawasan ASEAN. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel makroekonomi seperti FDI dan GDP lebih dominan dibandingkan variabel harga seperti inflasi dan nilai tukar dalam memengaruhi kinerja ekspor di kawasan tersebut.
2. Implikasi kebijakan: Pemerintah negara-negara ASEAN sebaiknya terus mendorong masuknya FDI yang berkualitas dengan tetap memperhatikan keberlanjutan dan transfer teknologi. Pertumbuhan ekonomi harus diarahkan pada sektor-sektor yang memiliki daya saing ekspor tinggi untuk memperluas pasar global. Stabilitas makroekonomi penting, tetapi pengaruhnya terhadap ekspor tidak bersifat langsung. Oleh karena itu, strategi peningkatan ekspor

sebaiknya difokuskan pada penguatan sektor produksi, infrastruktur ekspor, dan efisiensi logistik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu disadari agar menjadi pertimbangan untuk penelitian lanjutan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen (CPI, nilai tukar, FDI, dan GDP) sebagai determinan ekspor, sehingga belum mencakup seluruh faktor penting seperti infrastruktur perdagangan, kualitas institusi, atau kestabilan politik.
2. Penggunaan data panel hanya mencakup tujuh negara anggota ASEAN dan rentang waktu terbatas pada periode 2000–2023, sehingga generalisasi hasil penelitian ke seluruh kawasan ASEAN perlu dilakukan secara hati-hati.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan data panel statis sehingga tidak menangkap dinamika waktu atau perubahan struktural antarperiode. Model statis hanya memberikan gambaran hubungan rata-rata antarvariabel selama periode tertentu, tanpa mengamati pengaruh keterlambatan (lag) atau hubungan jangka panjang.
4. Penelitian ini tidak memasukkan variabel institusional atau kebijakan seperti efektivitas pemerintahan, kualitas regulasi, atau stabilitas politik yang mungkin memiliki pengaruh terhadap ekspor. Akibatnya, model ini belum sepenuhnya menangkap pengaruh faktor kelembagaan yang penting dalam konteks perdagangan internasional.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian ke depan disarankan menambahkan variabel lain seperti indeks kualitas institusi, infrastruktur ekspor, efisiensi logistik, dan kebijakan perdagangan untuk memperkaya analisis determinan ekspor.
2. Disarankan untuk memperluas cakupan negara ASEAN dan periode penelitian agar hasilnya lebih representatif terhadap dinamika regional.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan model panel dinamis atau pendekatan jangka panjang seperti ECM atau ARDL-PMG agar dapat menggambarkan hubungan jangka pendek dan jangka panjang antarvariabel secara lebih mendalam, terutama dalam konteks ekonomi makro yang bersifat dinamis.
4. Disarankan untuk menambahkan variabel kelembagaan dan kebijakan seperti indeks kualitas institusi, stabilitas politik, atau regulasi perdagangan dalam model, guna memperluas cakupan analisis dan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi ekspor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, D. R. (2018). Testing the Marshall-Lerner Condition for Eight Selected Asian Countries. *Journal of Applied Business and Economics*, 20(8), 99–113. http://www.na-businesspress.com/JABE/JABE20-8/Adhikari_20_8.pdf
- Adiastuti, A. (2011). Implementasi Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia (Sebelum dan Setelah diundangkannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal). *Pandecta Research Law Journal*, 6(2).
- Afolabi, J. O. (2019). The Impact of Governance on Economic Development in West Africa: A system GMM dynamic panel approach. *Acta Universitatis Danubius. Œconomica*, 15(3), 217–231.
- Ahmad, S., & Harahap, M. (2021). Foreign direct investment and its impact on exports in Islamic economic perspective. *Journal of Islamic Economics Studies*, 9(1), 45–60. <https://doi.org/10.20885/jies.vol9.iss1.art4>
- Aitken, B., Hanson, G. H., & Harrison, A. E. (1997). Spillovers, foreign investment, and export behavior. *Journal of International Economics*, 43(1–2), 103–132.
- Alfaro A. AU3 - Kalemli-Ozcan, S. AU4 - Sayek, S., L. A.-C. (2004). FDI and economic growth: the role of local financial markets. *Journal of International Economics*, 64(1), 89–112. [https://doi.org/10.1016/S0022-1996\(03\)00081-3](https://doi.org/10.1016/S0022-1996(03)00081-3)
- Álvarez-Díaz, M., González-Gómez, M., & Otero-Giráldez, M. S. (2018). Main determinants of export-oriented bleached eucalyptus kraft pulp (BEKP) demand from the north-western regions of Spain. *Forest Policy and Economics*, 96, 112–119.
- Amalia, L. (2007). Ekonomi Internasional (Pertama). *Graha Ilmu*.
- Amiti, M., Itskhoki, O., & Konings, J. (2019). International shocks and domestic prices: How large are strategic complementarities? *Journal of Political Economy*, 127(2), 586–651. <https://doi.org/10.1086/701031>
- Anderson, J. E., & Van Wincoop, E. (2003). Gravity with gravitas: A solution to the border puzzle. *American Economic Review*, 93(1), 170–192. <https://doi.org/10.1257/000282803321455214>
- Arumsari, M., Zakaria, R. A., & Rahajuni, D. (2025). Pengaruh Ekspor Migas terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Asia Tenggara. *Sosio E-Kons*, 12(1), 45–59. http://www.journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/25954
- Ashley, R. A. (2012). *Fundamentals of applied econometrics*. Wiley Hoboken, NJ, USA.
- Aulia, K. N., & Hariyani, D. (2023). The Influence of Foreign Direct Investment (FDI), Gross Domestic Product (GDP) and Imports on Exports in Indonesia. *Tamansiswa Accounting Journal International*, 10(1), 68–77.
- Aulia, R. P., & Hariyani, A. (2023). Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Ekspor Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(2), 115–124. <https://doi.org/10.xxxx/xxxx>
- Bahmani-Oskooee, M., & Gelan, A. (2021). Exchange rate volatility and trade

- flows: Evidence from East Asian economies. *Economic Change and Restructuring*, 54, 193–214. <https://doi.org/10.1007/s10644-020-09276-4>
- Bahmani-Oskooee, M., & Harvey, H. (2019). The J-curve and bilateral trade balances of Indonesia with its major partners: are there asymmetric effects? *New Zealand Economic Papers*, 53(1), 63–76.
- Bakari, S., & Sofien, T. (2019). *The impact of trade openness, foreign direct investment and domestic investment on economic growth: New evidence from Asian developing countries*.
- Balassa, B. (1965). Trade liberalisation and “revealed” comparative advantage. *The Manchester School*, 33(2), 99–123. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9957.1965.tb00050.x>
- Bank, W. (2020). *World development report 2020: Trading for development in the age of global value chains*. World Bank Publications. <https://www.worldbank.org/en/publication/wdr2020>
- Bank, W. (2022). *Global economic prospects: June 2022*. The World Bank Group. <https://www.worldbank.org/en/publication/global-economic-prospects>
- Bank, W. (2023a). *Foreign direct investment, net inflows (BoP, current US\$)*. <https://data.worldbank.org/indicator/BX.KLT.DINV.CD.WD>
- Bank, W. (2023b). *World development indicators*. <https://databank.worldbank.org>
- Basuki, A. T. (2016). Panduan Regresi Data Panel. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 52.
- Bénassy-Quéré, A., Fontagné, L., & Lahrière, A. (2021). Exchange-rate misalignments and productivity growth: The role of investment. *Review of International Economics*, 29(1), 49–74. <https://doi.org/10.1111/roie.12500>
- Blomstrom, M., & Kokko, A. (2001). Foreign direct investment and spillovers of technology. *International Journal of Technology Management*, 22(5–6), 435–454.
- Cambazoglu S., B. A.-G. (2016). Marshall-Lerner Condition Analysis: Turkey Case. *Economics, Management and Financial Markets*, 11(4), 89–100. <https://core.ac.uk/download/pdf/250317783.pdf>
- Canton, H. (2021). Asian Development Bank—ADB. In *The Europa Directory of International Organizations 2021* (pp. 444–448). Routledge.
- Chapra, M. U. (2008). The Islamic vision of development in the light of Maqāsid al-sharī‘ah. *Islamic Research and Training Institute Islamic Development Bank Jeddah*, DOI, 10.
- Chen, N., & Novy, D. (2021). On the measurement of trade diversion: Evidence from Brexit. *American Economic Journal: Economic Policy*, 13(2), 208–235. <https://doi.org/10.1257/pol.20180696>
- Dewi, Q. S., Dawood, T. C., Effendi, R., Siregar, M. I., Abrar, M., & Fitriyani, F. (2021). Pengaruh Kurs, Konsumsi Pemerintah dan Net Foreign Asset Terhadap Neraca Perdagangan di Negara-Negara ASEAN. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 8(2), 149–160.
- Dornbusch, R., Fischer, S., & Startz, R. (2014). *EBOOK: Macroeconomics*. McGraw Hill.
- Dunning, J. H. (1980). Toward an eclectic theory of international production: Some empirical tests. In *The Eclectic Paradigm: A Framework for Synthesizing*

- and Comparing Theories of International Business from Different Disciplines or Perspectives* (pp. 23–49). Springer.
- Dunning, J. H. (1993). *Multinational Enterprises and the Global Economy*. Addison-Wesley.
- Dunning, J. H. (2015). The eclectic paradigm of international production: A restatement and some possible extensions. *The Eclectic Paradigm: A Framework for Synthesizing and Comparing Theories of International Business from Different Disciplines or Perspectives*, 50–84.
- Ervina, E., Dawood, T. C., Effendi, R., Abrar, M., & Qudrati, M. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR DI PULAU SUMATERA. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 9(1), 1–11.
- Fang Y. H. AU3 - Miller, S. M., W. S. A.-L. (2006). Export promotion through exchange rate changes: Exchange rate depreciation or stabilization? *Southern Economic Journal*, 72(4), 1001–1017. <https://doi.org/10.1002/j.2325-8012.2006.tb00723.x>
- Fatmawati, I., & Purnomo, B. (2025). Inflasi dan Kinerja Ekspor Negara-Negara ASEAN: Pendekatan Panel Data Dinamis 2010–2022. *Jurnal Ekonomi Regional Dan Pembangunan*, 13(1), 15–29. <http://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/jerps/article/view/1837>
- Fayisa, T. F. (2021). Determinants of export in East Africa: Heterogeneous panel data analysis. *Journal of Finance and Economics*, 9(1), 16–33.
- Gereffi, G., Humphrey, J., & Sturgeon, T. (2005). The governance of global value chains. *Review of International Political Economy*, 12(1), 78–104.
- Ghazali, I., & Ratmono, D. (2013). Analisis Multivariat dan Ekonometrika. *Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan EViews 8 [Multivariate and Econometric Analysis. Theories, Concepts, and Applications with EViews 8]*.
- Goldstein, M., & Khan, M. S. (2020). *Income and price effects in foreign trade BT - Handbook of International Economics* (P. B. Kenen & R. W. Jones (eds.); Vol. 2, pp. 1041–1105). Elsevier.
- Grossman, G. M., & Helpman, E. (1991). *Innovation and growth in the global economy*. MIT Press.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hady, H. (2004). Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional. *Ghalia Indonesia, Jakarta*.
- Hardi, I., Dawood, T. C., & Syathi, P. B. (2021). Determinants Comparative Advantage of Non-Oil Export 34 Provinces in Indonesia. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 2(3), 98–106.
- Hassan, M. A., Al-Mazrouei, H., & Yousif, B. (2025). Economic size and export performance: Evidence from the UAE using gravity model. *Middle East Economic Review*, 29(2), 89–110.
- Helpman, E., Melitz, M. J., & Yeaple, S. R. (2004). Export versus FDI with heterogeneous firms. *American Economic Review*, 94(1), 300–316.
- Hermawan, M. (2011). Real Exchange Rate Impact on Trade Balance of Indonesian Textile Product: Study of Marshall-Lerner Condition on Disaggregate

- Product. *China-USA Business Review*, 10(11), 1039–1049. https://www.academia.edu/download/39488370/China-USA_Business_Review2011____1011.pdf
- Hiratsuka Y., D. A.-U. (2010). *Input Trade and Production Networks in East Asia*. Edward Elgar Publishing.
- Hsing, Y. (2010). Test of the Marshall–Lerner condition for eight selected Asian countries and policy implications. *Global Economic Review*, 39(1), 91–98. <https://doi.org/10.1080/12265081003696429>
- Huda, N., & Nasution, A. (2021). Stabilitas nilai tukar dan relevansinya dengan maqasid al-shariah. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 13(2), 245–262. <https://doi.org/10.15408/aiq.v13i2.21546>
- Husein, U. (2011). Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis edisi 11. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*, 14.
- Imsar, I., & Harahap, M. I. (2024). Pengaruh inflasi dan kurs terhadap volume produksi ekspor karet di Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam: Studi kasus Provinsi Sumatera Utara tahun 2013–2022. *Jambura Economic Education Journal*, 6(1), 77–95. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jej/article/view/26717>
- Iqbal, M. (2015). *Regresi Data Panel (2) “Tahap Analisis.”* Perbanas Institute.
- Irandu, E. M. (2019). Factors influencing growth of horticultural exports in Kenya: A gravity model analysis. *GeoJournal*, 84, 245–259. <https://doi.org/10.1007/s10708-018-9888-x>
- Isma, F. H. (2025). Exports, imports, and Indonesia’s post-pandemic economic growth: An analysis from an Islamic economic perspective. *Dirosatuna: Journal of Islamic Studies*. <https://www.e-journal.uac.ac.id/index.php/drstn/article/view/8634>
- Javed, U., Irfan, M., & Rao, K. (2010). The impact of foreign direct investment on economic growth: An empirical study of Pakistan. *International Journal of Business and Social Science*, 1(3), 42–49.
- Javed, Z. H., Farooq, M., & Akram, S. (2010). Cost-push shocks and inflation: An empirical analysis from the economy of Pakistan. *Journal of Economics and International Finance*, 2(12), 308.
- Joshi, B., & Adhikari, G. M. (2024). Navigating Nepal’s economic landscape in the context of South Asia: A deep-dive into GDP growth, inflation, trade balances, and industrialization challenges. *Journal of Business and Social Sciences*, 5(2). <https://nepjol.info/index.php/jbss/article/view/78762>
- Karimi, M. S., & Yusop, Z. (2009). *FDI and economic growth in Malaysia*.
- Khan, M. S., & Nawaz, A. (2019). Inflation and export performance in developing countries: An empirical assessment using ARDL approach. *Journal of Economic Studies*, 46(3), 551–568. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2018-0164>
- Krugman, P. R. (1980). Scale economies, product differentiation, and the pattern of trade. *American Economic Review*, 70(5), 950–959.
- Krugman, P. R. (2009). *International economics: Theory and policy*. New York: Prentice Hall.
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2018). *International economics*:

- Theory and policy* (11th (ed.)). Pearson.
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2022). *International economics: Theory and policy* (12th (ed.)). Pearson.
- Laksono, P., & Amaliawati, A. (2010). Analisis pengaruh GDP dan kurs terhadap ekspor Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 10(1), 45–57.
- Liau C., V. E. A.-G. (2020). An empirical evidence on the impact of real effective exchange rate on trade balance. *Malaysian Journal of Business and Economics*, 7(1), 13–25. <https://www.academia.edu/download/118757610/1924.pdf>
- Lim Y. L., C. Y. A.-Y. (2018). Exchange rate volatility and ASEAN export performance. *Economic Modelling*, 70, 148–159. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2017.11.012>
- Mahadiansar, M., Setiawan, R., Darmawan, E., & Kurnianingsih, F. (2021). Realitas Perkembangan Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2019. *Matra Pembaruan*, 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.21787/mp.5.1.2021.65-75>
- Malindasari, E. (2016). Pengaruh Nilai Tukar terhadap Ekspor Nonmigas Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 15(1), 53–64.
- Mamashila, M. J. (2024). Determinants of South Africa's agri-food export performance: Gravity model approach. *Asian Journal of Agriculture and Rural Development*, 14(2), 51–61.
- Mankiw, N. G. (2002). *Macroeconomics* Worth Publishers. New York, NY.
- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of economics*. Cengage Learning.
- Mankiw, N. G., Kneebone, R. D., McKenzie, K. J., & Rowe, N. (2007). *Principles of macroeconomics*.
- Mannan, M. A. (1986). *Islamic economics: theory and practice; (foundations of Islamic economics)*. Westview Press.
- Maqbool, S., Bashir, F., Rehman, H., & Ahmad, R. (2021). Revealed comparative advantages and exports competitiveness of ASEAN-5 countries in the global market. *Review of Economics and Development Studies*, 7(2), 281–290. <https://doi.org/10.26710/reads.v7i2.1985>
- Maulana, A., Dawood, T. C., & Zulham, T. (2021). Asymmetrical Exchange Rates Effect on Indonesia's Trade Balance in Tourism. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 14(1), 102–122.
- Mulyani, E., Suripto, S., NUZIA, W., & Fatmasari, R. (2017). Ekonomi pembangunan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11).
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>
- Ngo, T. H., Siregar, R., & Widodo, T. (2023). GDP growth and export performance in ASEAN: A gravity model approach. *ASEAN Economic Bulletin*, 40(2), 129–146.
- Ngo, T. N., Lim, H., & Setyawan, R. (2023). Economic growth and export performance in ASEAN: Empirical evidence using panel data. *Asian*

- Economic Journal*, 37(1), 45–67. <https://doi.org/10.xxxx/xxxx>
- Olayungbo, D. O., & Adediran, O. S. (2021). Does inflation affect export performance in developing economies? Evidence from Sub-Saharan Africa. *International Economics and Economic Policy*, 18(2), 335–356. <https://doi.org/10.1007/s10368-020-00485-6>
- Pantalo, S. M. M., & Saputera, D. (2024). Pengaruh nilai tukar, inflasi, produk domestik bruto terhadap ekspor karet Indonesia periode 2015 sampai dengan 2022. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 677–682.
- Paramitha, A. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP KEBIJAKAN UTANG*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Porter, M. E. (1990). *The competitive advantage of nations*. Free Press.
- Pratomo, G., & Saputra, O. C. C. (2022). Analisis determinan ekspor minyak kelapa sawit Indonesia pada negara Asia-6 tahun 2011-2020. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(2), 97–107.
- Prayogi, A. (2023). Pengaruh Makroekonomi terhadap Ekspor Negara ASEAN Saat Terjadi Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 7(02), 332–345.
- Putri, O. P., & Jayadi, A. J. (2023). PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKUBUNGA, DAN NILAI TUKAR TERHADAP EKSPOR NON-MIGAS INDONESIA TAHUN 2010-2019. *Journal of Tax Policy, Economics, and Accounting (TAXPEDIA)*, 1(1), 61–69.
- Rahman, A., Sadekin, M. N., & Ali, K. S. (2025). Evaluating the effects of exchange rate volatility on knitwear export performance to assess economic growth in Bangladesh. *Discover Sustainability*, 6(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-025-01385-5>
- Rejeb, D. (2025). Islamic foundations of international trade and economic growth: A panel data analysis of necessities, needs, and luxuries. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*. <https://tifbr-tazkia.org/index.php/TIFBR/article/view/405>
- Ricardo, D. (2004). *On the principles of political economy and taxation*. Hackett Publishing.
- Rodrik, D. (2020). Premature deindustrialization and the new development agenda. *Oxford Review of Economic Policy*, 36(3), 501–519. <https://doi.org/10.1093/oxrep/graa025>
- Safitriani, S. (2014). Perdagangan internasional dan foreign direct investment di Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 8(1), 93–116.
- Salim, A., Fadilla, F., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28.
- Salvatore, D. (2019). *International economics*. John Wiley & Sons.
- Salvatore, D. (2020). *International economics* (13th (ed.)). Wiley.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2010). *Economics* (19. Aufl.). Boston: McGraw-Hill Irwin.
- Sari, F., & Dawood, T. C. (2022). Pengaruh Foreign Direct Investment, Remitansi,

- Kredit, Keterbukaan Perdagangan Dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Terhadap Pdb Asean. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 7(4), 287–296.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis: Pendekatan pengembangan-keahlian, edisi 6 buku 1*.
- Setyorani, B. (2018). Dampak Depresiasi terhadap Perusahaan Berorientasi Ekspor. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(3), 431–443.
- Soeharjoto, S. (2016). Pengaruh penanaman modal asing dan tingkat daya saing terhadap ekspor industri manufaktur Indonesia. *Media Ekonomi*, 24(2), 161–174.
- Srihardianti, M., Mustafid, & Prahutama, A. (2016). Metode Regresi Data Panel untuk Meramalkan Penjualan Energi di Indonesia. *Jurnal Gaussian*, 5(3), 475–485.
- Statisticians, O. G. of F., Investment, D. C. on I., & Enterprises, M. (1996). *OECD benchmark definition of foreign direct investment*. OECD.
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi teori pengantar*.
- Sulfiana, D., & Sentosa, S. U. (2021). Pengaruh Foreign Direct Investment, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja Ekspor Manufaktur di Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(2), 98–105.
- Sun H. AU3 - Chen, C., S. A.-L. (2020). FDI, Global Value Chain Participation and Export Upgrading: Evidence from ASEAN Countries. *Sustainability*, 12(18), 7544. <https://doi.org/10.3390/su12187544>
- Suyanto AU2 - Salim, R. A. (2010). Sources of productivity gains from FDI in Indonesia: Is it efficiency improvement or technological progress? *Developing Economies*, 48(4), 450–472. <https://doi.org/10.1111/j.1746-1049.2010.00120.x>
- Tampubolon, A. (2024). DAMPAK KURS, INFLASI DAN SUKU BUNGA PADA EKSPOR NON-MIGAS INDONESIA KE ASEAN. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 6(1).
- Tan Z., B. W. A.-Y. (2011). Foreign direct investment and exports: The Malaysian experience. *International Journal of Economics and Management*, 5(1), 178–193.
- TARIGAN, P. S. B. R., & Pinem, L. J. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Keputusan Pembelian Minyak Goreng Bimoli Di Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara*.
- Thong, P. (2020). Exchange Rate Volatility and Exporting Behavior in ASEAN. *ASEAN Economic Bulletin*, 37(1), 44–62. <https://doi.org/10.1355/ae37-1d>
- Tinbergen, J. (1963). *Shaping the world economy: Suggestions for an international economic policy*. Twentieth Century Fund.
- Wang, Y. (2021). FDI and Export Performance: An Empirical Investigation in ASEAN-6 Countries. *Journal of Asian Economics*, 75, 101334. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2021.101334>
- Widarjono, A. (2018a). *Ekonometrika Pengantar dan aplikasi Disertai Panduan Eviews (kelima)*. UPP STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2018b). Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews. *Buku Ekonometrika. Edisi, 5*.

- Wiriani, E. (2020). Pengaruh inflasi dan kurs terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(1), 41–50.
- Yucel, A. G. (2022). *Applied Econometrics: by Dimitrios Asteriou and Stephen G. Hall, Red Globe Press (2021). Paperback. ISBN: 978-1-352-01202-6.* Taylor & Francis.
- Zhang, H., & Yang, X. (2016). Intellectual property rights protection and export quality. *International Journal of Development Issues*, 15(1), 34–47. <https://doi.org/10.1108/IJDI-11-2015-0071>
- Zhang, K. H. (2001a). Does foreign direct investment promote economic growth? Evidence from East Asia and Latin America. *Contemporary Economic Policy*, 19(2), 175–185.
- Zhang, K. H. (2001b). How does foreign direct investment affect economic growth in China? *Economics of Transition*, 9(3), 679–693. <https://doi.org/10.1111/1468-0351.00085>